

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis laporan keuangan dan hasil analisis rasio keuangan perusahaan PT. "X" maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

5.1.1 Kondisi Laporan Keuangan PT. "X" selama tahun 2003 sampai dengan tahun 2007.

1. Laporan Neraca

Berdasarkan laporan Neraca tahun 2003 sampai dengan tahun 2007 dapat disimpulkan bahwa :

a. Aktiva

Dilihat dari sisi aktiva yang dimiliki perusahaan dapat disimpulkan bahwa perusahaan memiliki kecenderungan meningkat dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2007, kecuali pada aktiva sediaan hasil produksi dan jumlah aktiva yang tidak lancar yang memiliki kecenderungan menurun, hal ini disebabkan oleh adanya sediaan hasil produksi dan jumlah aktiva lancar yang mengalami kondisi fluktuatif (naik-turun).

b. Kewajiban dan Ekuitas

Dilihat dari sisi kewajiban dan ekuitas yang dimiliki perusahaan dapat disimpulkan bahwa perusahaan memiliki kecenderungan meningkat dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2007, kecuali pada kewajiban jangka pendek berupa hutang usaha dan kewajiban jangka pendek lainnya serta jumlah kewajiban jangka pendek yang memiliki kecenderungan menurun, hal ini disebabkan oleh adanya kewajiban-kewajiban jangka pendek yang mengalami kondisi fluktuatif (naik-turun).

2. Laporan Laba/Rugi

Berdasarkan laporan Laba/Rugi tahun 2003 sampai dengan tahun 2007 dapat disimpulkan bahwa :

Laporan Laba/Rugi yang dimiliki perusahaan dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2007 memiliki kecenderungan meningkat, kecuali pada pendapatan lain-lain perusahaan memiliki kecenderungan menurun, hal ini disebabkan karena pendapatan lain-lain tersebut mengalami kondisi yang fluktuatif (naik-turun).

5.1.2 Perkembangan Kinerja Perusahaan PT. “X” dengan menggunakan Analisis Rasio Keuangan selama tahun 2003 sampai dengan tahun 2007

Berdasarkan analisis rasio tahun 2003 sampai dengan tahun 2007 dapat disimpulkan bahwa :

a. Rasio Likuiditas

Dilihat dari analisis rasio likuiditas dapat disimpulkan bahwa perusahaan memiliki kecenderungan meningkat dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2007, maka hal ini dapat dikatakan bahwa perusahaan dalam keadaan likuid karena setiap tahunnya perusahaan mengalami peningkatan, artinya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo meningkat.

b. Rasio Solvabilitas

Dilihat dari analisis rasio solvabilitas dapat disimpulkan bahwa perusahaan memiliki kecenderungan menurun dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2007, maka hal ini dapat dikatakan bahwa perusahaan dalam keadaan solvabel karena setiap tahunnya perusahaan mengalami penurunan, artinya porsi jumlah hutang jangka panjang yang digunakan untuk pembiayaan perusahaan semakin kecil dan perusahaan mampu untuk membayar semua kewajibannya baik kewajiban jangka panjang maupun kewajiban jangka pendeknya.

c. Rasio Profitabilitas

Dilihat dari analisis rasio profitabilitas dapat disimpulkan bahwa perusahaan memiliki kecenderungan meningkat dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2007, namun peningkatan ini merupakan peningkatan yang fluktuatif. Semakin meningkatnya rasio profitabilitas berarti perusahaan memiliki manajemen yang efisien. Peningkatan rasio profitabilitas dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2007 mencakup *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Retention Ratio (RR)*. Semakin menurunnya rasio profitabilitas berarti perusahaan memiliki manajemen yang tidak efisien. Penurunan rasio profitabilitas mencakup *Gross Profit Margin (GPM)* pada tahun 2006 dan tahun 2007, dan *Net Profit Margin (NPM)* pada tahun 2005 sampai dengan tahun 2007.

d. Rasio Aktivitas

Dilihat dari analisis rasio aktivitas dapat disimpulkan bahwa perusahaan memiliki kecenderungan meningkat dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2007, kecuali pada Rasio Rata-rata Penerimaan Piutang dan Rasio Lama Persediaan Mengendap yang memiliki kecenderungan menurun. Semakin meningkatnya rasio aktivitas berarti hal ini mengakibatkan semakin kecilnya kelebihan dana yang tertanam pada aktiva tersebut. Peningkatan rasio aktivitas ini mencakup *Receivable Turn Over (RTO)*, *Inventory Turn Over (ITO)*, *Total Asset*

Turn Over (TATO) yang meningkat dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2007. Semakin menurunnya rasio aktivitas maka hal ini mengakibatkan semakin besarnya kelebihan dana yang tertanam dalam aktiva tersebut. Penurunan rasio aktivitas ini mencakup Rasio Rata-rata Penerimaan Piutang pada tahun 2003 sampai dengan tahun 2007, dan Rasio Lama Persediaan Mengendap (LPM) pada tahun 2003 ke tahun 2004 dan tahun 2005 sampai dengan tahun 2007.

- Setelah ditinjau dari analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. “X” dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2007 dinilai baik karena menunjukkan adanya peningkatan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis dengan ini dapat memberikan beberapa saran kepada pihak manajemen PT. “X” adalah sebagai berikut :

- ❖ Perusahaan harus dapat meningkatkan penjualan agar profitabilitas meningkat dengan memperluas pasar atau menambah jenis produk (diversifikasi produk).
- ❖ Perusahaan harus dapat segera mencari pemasok bahan baku yang tetap dengan kualitas terbaik dan dengan harga yang murah.